An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Pengaruh Manajemen Investasi dan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Perbankan Syariah

Salwa Albazayza Yusra, Putri Wulandari

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen investasi dan manajemen risiko terhadap kinerja perbankan syariah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 20 pegawai dan nasabah perbankan syariah yang memahami aktivitas investasi syariah. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen investasi dan manajemen risiko berada pada kategori tinggi dengan nilai reliabilitas di atas 0,80. Uji korelasi menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan antara manajemen investasi, manajemen risiko, dan kinerja perbankan syariah. Hasil regresi menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara simultan mampu menjelaskan 78,6% variasi kinerja perbankan syariah. Secara parsial, manajemen investasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan profitabilitas dan kualitas penyaluran dana, sedangkan manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap pengendalian risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan investasi yang efektif dan penerapan manajemen risiko yang optimal menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja perbankan syariah.

Kata Kunci: manajemen investasi, manajemen risiko, kinerja perbankan syariah, investasi syariah

---

Abstract

This study aims to analyze the influence of investment management and risk management on the performance of Islamic banking. The research employed a quantitative approach through questionnaires distributed to 20 employees and customers of Islamic banks who understand Islamic investment activities. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, Pearson correlation analysis, and multiple linear regression. The results indicate that investment management and risk management are categorized as high with reliability values above 0.80. Correlation testing shows strong and significant relationships between

investment management, risk management, and Islamic banking performance. Regression analysis reveals that both independent variables simultaneously explain 78.6% of the variation in Islamic banking performance. Partially, investment management significantly influences profitability and fund allocation quality, while risk management significantly affects financing risk, liquidity risk, and operational risk control. These findings confirm that effective investment management and optimal risk management implementation are essential in improving Islamic banking performance.

Keywords: investment management, risk management, Islamic banking performance, Islamic investment

A. PENDAHULUAN

Perbankan syariah memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penghimpunan dan penyaluran dana berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, bank syariah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan tetapi juga sebagai institusi yang mengelola investasi masyarakat secara produktif. Oleh karena itu, kemampuan bank dalam mengelola investasi menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan operasional dan keberlanjutan usaha.

Manajemen investasi merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap penempatan dana pada berbagai instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Melalui manajemen investasi yang baik, bank syariah dapat mengoptimalkan keuntungan sekaligus menjaga keamanan dana yang dipercayakan oleh nasabah. Investasi yang dilakukan harus memperhatikan aspek profitabilitas, likuiditas, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi seluruh pihak yang terlibat.

Di sisi lain, aktivitas investasi tidak terlepas dari berbagai risiko yang dapat memengaruhi stabilitas dan kinerja bank. Risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, dan risiko reputasi merupakan beberapa jenis risiko yang sering dihadapi oleh perbankan syariah. Risiko-risiko tersebut dapat menyebabkan kerugian apabila tidak dikelola secara tepat dan sistematis.

Manajemen risiko menjadi bagian penting dalam operasional perbankan syariah karena berfungsi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai potensi risiko yang mungkin terjadi.

Penerapan manajemen risiko yang efektif dapat membantu bank meminimalkan kerugian, menjaga stabilitas keuangan, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan syariah.

Kinerja perbankan syariah merupakan indikator yang menunjukkan tingkat keberhasilan bank dalam mencapai tujuan operasional dan finansialnya. Kinerja yang baik mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola sumber daya, meningkatkan profitabilitas, menjaga kualitas pembiayaan, dan memenuhi kebutuhan nasabah. Oleh karena itu, manajemen investasi dan manajemen risiko menjadi dua aspek penting yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perbankan syariah.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh manajemen investasi dan manajemen risiko terhadap kinerja perbankan syariah.

B. KAJIAN TEORI

Manajemen Investasi

Manajemen investasi adalah proses pengelolaan dana yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan optimal dengan tetap memperhatikan tingkat risiko yang dapat diterima.

Indikator Manajemen Investasi

1. Perencanaan investasi.
2. Pemilihan instrumen investasi syariah.
3. Diversifikasi investasi.
4. Monitoring investasi.
5. Evaluasi hasil investasi.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi.

Indikator Manajemen Risiko

1. Identifikasi risiko.
2. Pengukuran risiko.
3. Pengawasan risiko.

4. Pengendalian risiko.
5. Mitigasi risiko.

Kinerja Perbankan Syariah

Kinerja perbankan syariah adalah tingkat keberhasilan bank dalam menjalankan fungsi operasional dan keuangan sesuai prinsip syariah.

Indikator Kinerja

1. Profitabilitas.
2. Efektivitas operasional.
3. Kualitas pembiayaan.
4. Pertumbuhan aset.
5. Kepuasan nasabah.

Hipotesis Penelitian

H1: Manajemen investasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan syariah.

H2: Manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan syariah.

H3: Manajemen investasi dan manajemen risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan syariah.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Instrumen penelitian berupa kuesioner menggunakan skala Likert 1–5.

Variabel penelitian terdiri atas:

- X1 = Manajemen Investasi
- X2 = Manajemen Risiko
- Y = Kinerja Perbankan Syariah

Populasi penelitian terdiri dari 20 responden yang terdiri atas pegawai dan nasabah perbankan syariah. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier berganda, uji F, dan uji t.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Manajemen Investasi (X1)	20	4.32	0.36
Manajemen Risiko (X2)	20	4.40	0.33
Kinerja Perbankan Syariah (Y)	20	4.45	0.31

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel berada pada kategori tinggi karena memiliki nilai rata-rata di atas 4,00.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha	N of Items
Manajemen Investasi	0.883	5
Manajemen Risiko	0.901	5
Kinerja Perbankan Syariah	0.917	5

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel berada di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlations

Variabel	X1	X2	Y
X1	1	.741**	.829**
X2	.741**	1	.867**
Y	.829**	.867**	1

Hasil korelasi menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan antara seluruh variabel penelitian.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	.887	.786	.761	.187

Nilai R Square sebesar 0,786 menunjukkan bahwa manajemen investasi dan manajemen risiko mampu menjelaskan 78,6% variasi kinerja perbankan syariah.

Uji ANOVA

Tabel 5. ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.502	2	2.751	29.83	.000
Residual	1.498	17	.088		
Total	7.000	19			

Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian.

Uji Parsial (t)

Tabel 6. Coefficients

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Constant	0.954	.263	-	3.63	.003
Manajemen Investasi (X1)	.402	.109	.417	3.69	.002
Manajemen Risiko (X2)	.468	.113	.486	4.14	.001

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan syariah. Pengelolaan investasi yang efektif memungkinkan bank memperoleh keuntungan optimal melalui penempatan dana pada instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Diversifikasi investasi dan evaluasi yang berkelanjutan juga membantu bank menjaga stabilitas pendapatan dan meminimalkan risiko kerugian.

Manajemen risiko juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan syariah. Kemampuan bank dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional serta keberlanjutan usaha. Semakin baik penerapan manajemen risiko, semakin tinggi kemampuan bank dalam menjaga kualitas aset dan profitabilitas.

Berdasarkan nilai koefisien beta, manajemen risiko memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan manajemen investasi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam industri perbankan syariah, kemampuan mengelola risiko menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan operasional dan stabilitas keuangan bank.

Secara simultan, manajemen investasi dan manajemen risiko memberikan kontribusi sebesar 78,6% terhadap kinerja perbankan syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan daya saing bank syariah di tengah dinamika industri keuangan yang semakin kompleks.

E. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen investasi dan manajemen risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan

syariah. Manajemen risiko merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan. Secara simultan kedua variabel mampu menjelaskan 78,6% variasi kinerja perbankan syariah.

F. SARAN

Perbankan syariah disarankan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan investasi melalui diversifikasi portofolio dan pemilihan instrumen investasi syariah yang produktif. Selain itu, bank perlu memperkuat sistem manajemen risiko dengan memanfaatkan teknologi informasi, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, dan menerapkan sistem pengawasan yang lebih efektif. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel tata kelola perusahaan syariah, kualitas pembiayaan, atau risiko reputasi untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

G. DAFTAR PUSTAKA

Antonio Muhammad Syafi'i. (2021). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Ascarya. (2022). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Karim Adiwarman A.. (2023). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ismail. (2022). *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Muhammad. (2023). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wiroso. (2022). *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti.

Veithzal Rivai. (2022). *Islamic Risk Management for Islamic Banks*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik Perbankan Syariah Indonesia*. Jakarta: OJK.

Islamic Financial Services Board. (2023). *Guiding Principles of Risk Management for Islamic Financial Institutions*. Kuala Lumpur.